

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY
RATIO , DANCASH RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSIYANG TERDAFTAR DI
BURSAEFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

BY TISA RETA VIANDA

Submission date: 15-Aug-2024 02:55PM (UTC+0800)

Submission ID: 2431358032

File name: new_SKRIPSI_TISA_BAB_1_-3.docx (973.62K)

Word count: 14935

Character count: 99597

**PENGARUH ¹RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO , DAN CASH
RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
pada Program Studi Akuntansi



Oleh :
TISA RETA VIANDA
NPM : 2012020109

**¹FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Seminar Proposal Oleh :
TISA RETA VIANDA 2012020109

Judul :
**PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO , DAN CASH
RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian /Sidang Seminar Proposal Program Study Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing

Menyetujui
Kaprodik Akuntansi

1
Badrus Zaman, S.E., M.Ak
NIDN. 0730036503

Puji Sigit Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh :

TISA RETA VIANDA

NPM : 2012020109

Judul :

¹² PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO* , DAN *CASH RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

¹ Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- 1. Ketua** :
- 2. Penguji I** :
- 3. Penguji II** :

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr Amin Tohari M.Si

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tisa Reta Vianda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 15 Maret 2002

NPM : 2012020109

Fak : ¹Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan

TISA RETA VIANDA

NPM . 2012020109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”. (QS. Al-Baqarah : 286).

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya ! “

Ku persembahkan karya ini untuk :

1. Superheroku dan panutanku Ayahanda tercinta dan pintu surgaku Ibundaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran rezeki kepada beliau. Aku sayang ayah ibu.
2. Adik kandung saya satu satunya saudara yang ku miliki Arsa yang senantiasa memberikan semangat dengan hal lucu yang selalu di buat setiap harinya. Terimakasih atas dukungannya sehingga kakak bisa mencapai titik ini.

3. ¹ Kepada semua sahabat yang telah memberikan dukungan penuh dan selalu membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih untuk Dhelsia, Naning, Alma, Feli, Mbak Alisha dan teman-teman yang lain yang sudah membantu dan mendukung penulis.
4. Dan terakhir teruntuk diriku sendiri Tisa Reta Vianda yang telah hebat bisa sampai pada titik terindah ini.

ABSTRAK

Tisa Beta Vianda : Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*.

Manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas perusahaan yang baik dapat melalui laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan perusahaan merupakan ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode. Dengan laporan keuangan yang bagus ini dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik saat dipandang oleh investor. Sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan metode *Purposive Sampling* yang kemudian didapatkan 17 sampel perusahaan. teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 25. Hasil penelitian pada penelitian ini ialah *Return On Asset* dan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-nya penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO , DAN CASH RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023”** ini dapat ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Study Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Badrus Zaman, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, memberikan dukungan serta memberikan semangat.
5. Ibu Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, memberikan dukungan serta memberikan semangat.
6. Orang tua dan Keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat selama proses penyusunan Seminar Proposal.
7. Teman-teman dan para sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan seminar proposal ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada NDX aka, Last Child, Afterhine, Guyon Waton yang lagu-lagu nya telah menemani dan memberi semangat selama proses penyusunan Skripsi.

9. Teruntuk diriku sendiri Tisa Reta Vianda. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangat pantang mundur sehingga tidak pernah menyerah untuk dapat berada di titik terindah ini. Terimakasih kamu sangat hebat dan sangat membanggakan.

10. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun saat ini penulis belum mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimana pun caranya.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan saran-saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. disertai harapan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan dan Universitas Nusantara PGRI Kediri, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri,

TISA RETA VIANDA
NPM. 2012020109

DAFTAR ISI

23 BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rata-rata Nilai Perusahaan	4
--	---

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berkembangnya dunia bisnis pada era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang ketat bagi perusahaan, termasuk dalam bidang manufaktur. (CNN Indonesia, 2023) berdasarkan Institute For Development of Economics and Finance (INDEF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2023 dari 4,8% menjadi 4,9%. Direktur riset INDEF Berly Martawardaya menyebutkan untuk kuartal III / 2023, pihaknya memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan ada diangka 4,8%. Untuk inflasi tahun ini diperkirakan berada di level 3 persen dari sebelumnya 5,6%. Kemudian angka kemiskinan akan berada di level 9,36% dari sebelumnya 9,3%. Tingkat pengangguran ia perkirakan lebih rendah dibandingkan prediksi awal dari 5,7% menjadi 5,3%. Badan pusat statistic (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2023 sebesar 5,17% secara tahunan, dibanding periode yang sama tahun 2022. Sedangkan secara kuartal atau dibanding kuartal 1 2023 ekonomi Indonesia tumbuh 3,86% (Karina, 2023)

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu manajer harus mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan berdasarkan standart yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan harus seefisien mungkin guna meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun strategi yang mumpuni juga diperlukan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas usaha perusahaan.

Dengan adanya kualitas perusahaan yang meningkat seiring persaingan dunia usaha akan memberikan nilai tersendiri di mata investor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas yang tinggi akan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi.

Manajemen keuangan yang dioperasikan dengan baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas usaha dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan. ⁶ Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi - transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Apabila keuntungan yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan mudah untuk menarik investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar dapat diartikan bahwa kinerja manajemen keuangan perusahaan sudah baik yang artinya kualitas perusahaan meningkat. Peningkatan dari kualitas perusahaan ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah (Dirvi surya abbas, ubay dillah, 2020).

Penilaian investor terhadap manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Sehingga dapat dikatakan kualitas keuangan perusahaan yang tinggi mampu menarik para

investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena diharapkan semakin baik kinerja perusahaan maka nilai saham akan meningkat dan memberikan return yang diharapkan oleh investor. Nilai saham yang naik turun ini dapat dilihat dari 2 faktor yaitu faktor internal antara lain tingkat rasio hutang, rasio nilai buku *Price to Book Value (PBV)* serta tingkat laba suatu perusahaan atau faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja keuangan dan faktor eksternal yang berhubungan dengan kondisi ekonomi negara (Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, 2023). Dari kedua faktor tersebut, faktor fundamental perusahaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Sehingga, nilai saham pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yang diakibatkan oleh adanya efek dari pandemi COVID-19 yang masih berdampak hingga sekarang yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian Indonesia pada saat itu. Sehingga mengakibatkan para investor yang akan menanamkan investasi akan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Hal ini telah didukung dengan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang memperlihatkan kemerosotan harga saham pada tahun 2020 dan sedikit mulai membaik pada tahun-tahun berikutnya pada setiap sektor nya. Sektor- sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sangat banyak, salah satunya ialah Sektor Barang Konsumsi yang merupakan sektor yang menjadi penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia karena pada Sektor Barang Konsumsi yang bergerak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Pada Sektor Barang Konsumsi juga memiliki lima sub sektor yaitu sub sektor

makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga.

Dari kelima sub sektor tersebut sub sektor makanan dan minuman yang lebih banyak mendorong peningkatan investasi di dalam dan luar negeri sehingga dapat meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi. Namun, dampak yang ditimbulkan oleh adanya COVID-19 juga berdampak pada sub sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan nilai perusahaannya. Sehingga diperoleh data mengenai nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023, seperti yang terlihat pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1 Rata-rata nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

No.	Nama Sub Sektor	Triwulan	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Makanan dan Minuman	I	3,21	2,79	1,80	1,76	Fluktuasi
		II	3,33	1,83	1,62	1,63	
		III	3,36	2,36	1,90	1,67	
		IV	3,89	1,90	1,73	1,58	
2.	Rokok	I	1,73	2,24	1,03	1,19	Fluktuasi
		II	2,78	2,07	0,99	1,65	
		III	2,37	1,89	1,19	1,64	
		IV	2,06	1,02	0,93	1,56	
3.	Farmasi	I	2,25	3,83	2,66	1,81	Fluktuasi
		II	2,62	4,35	2,43	,151	
		III	4,15	3,84	2,76	1,16	
		IV	5,47	2,45	1,82	1,36	
4.	Kosmetik dan Keperluan RT	I	5,97	1,17	0,86	0,85	Fluktuasi
		II	5,50	4,59	0,79	0,66	
		III	7,42	1,29	0,93	0,69	
		IV	8,71	1,10	0,89	0,69	
5.	Peralatan Rumah	I	0,61	3,80	1,37	0,70	Fluktuasi
		II	0,61	2,63	1,07	0,71	

	Tangga	III	0,64	1,49	1,00	0,71	
		IV	0,72	1,49	0,81	0,54	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang berfokus pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2020 mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV. Sedangkan hasil berbeda ada pada tahun 2021 yang mengalami fluktuasi dimana terdapat penurunan pada triwulan II dan pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,53 % lalu terjadi penurunan lagi pada triwulan ke IV sebesar 0,46%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan pada triwulan ke III jika di bandingkan dengan triwulan I dan II namun pada triwulan ke IV terjadi penurunan sebesar 0,17%. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 0,13 lalu mengalami kenaikan pada triwulan ke III sebesar 0,04% dan pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 0,09% dan pada ke empat sub sektor lainnya juga mengalami fluktuasi setiap triwulannya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan ⁶⁰ *Price To Book Value (PBV)*. *Price to Book value (PBV)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia. ⁴ Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (yoyo sudaryo, dyah purnamasari, nunung ayu sofiati, 2020).

Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti faktor dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas ,

rasio leverage. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tidak hanya itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang paling banyak di gunakan yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) karena pada ROA ini pengukuran menggunakan asset yang memang paling likuid. Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan untuk menilai perusahaan dengan skala atau pengukuran tertentu apakah asset yang dimiliki perusahaan sudah maksimal dalam mendapatkan keuntungan. ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berupa asset. Rasio ini menunjukkan banyaknya laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan atas total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini diperoleh dari laba yang dihasilkan tinggi. Dengan mengetahui ROA ini investor dapat menilai besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Menurut aldi samara (2023) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sofiani & Siregar (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. namun hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni (2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, terdapat rasio likuiditas yang juga memiliki peran

dalam mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. rasio likuiditas ini digunakan untuk melihat kesanggupan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya tepat waktu. Rasio likuiditas yang di gunakan pada penelitian ini yaitu rasio kas atau yang biasa di sebut *Cash Ratio*. *Cash Ratio* / Rasio Kas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau setara kas seperti tabungan yang di simpan di bank. *Cash Ratio* ini merupakan rasio likuiditas yang paling menjamin pembayaran hutang jangka pendek karena penjamninya hanya kas dan surat-surat berharga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh choirul iman, fitri nurfatma sari (2021) menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil lain ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh mufidah, ira febrianti (2024) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain rasio profitabilitas dan likuiditas terdapat rasio leverage yang juga mempunyai pengaruh yang besar dalam peningkatan dan penurunan nilai perusahaan. rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Dapat diartikan seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang melihat

perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur antara jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas perusahaan. DER ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan jaminan untuk membayar hutangnya. Semakin tinggi rasio DER, tingkat penggunaan pinjaman yang dilakukan perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan resiko bagi perusahaan apabila tidak mampu membayar pinjaman tersebut. menurut maharesi satrio nugrohojati hidayatul aziz (2023) Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Elvira Juniarti Putri, Mira Nurhikmat (2023) menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda yang diungkapkan oleh Wahyuni & Banjarnahor (2022) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan juga hasil penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik kembali melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio , Dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

4

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi menimbulkan banyak sekali persaingan termasuk perusahaan manufaktur, para pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang baik. Kualitas perusahaan dapat di ketahui melalui laporan keuangan perusahaan
2. Naik turunnya nilai saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan antara lain tingkat rasio hutang, rasio nilai buku Price to Book Value (PBV) dan tingkat laba suatu perusahaan.
3. *Price to Book value (PBV)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia. *Price to Book Value* digunakan sebagai informasi bagi pemegang saham untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* antara lain adalah *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Cash Ratio*.

61

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price to Book Value (PBV)*.
2. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah *Return On*

Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio.

3. Objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
3. Apakah *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
4. Apakah *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Cash Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk mengetahui kinerja perusahaan, agar investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

1
2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut, serta menambah referensi dan wawasan di bidang ilmu akuntansi.

b. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam bidang penelitian dan sebagai wujud aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan.

A. Kajian Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat merubah persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. “Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai wajar perusahaan yang mencerminkan penilaian investor terhadap emiten/perusahaan (Wiwit Setyawati, 2019).

Sedangkan menurut (Dr. Dra. Silvia Indrarino, MM., 2019) Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai berikut:

“Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai besarnya nominal yang diterima atas penjualan perusahaan yang dibeli oleh investor berdasarkan pergerakan harga saham dari kinerja perusahaan (Irfani, 2020).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang mengukur tentang kinerja perusahaan yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu, nilai perusahaan ini juga dapat menjadi tolak ukur investor untuk melihat seberapa besarnya kepentingan perusahaan itu untuk investor. Jika perusahaan tersebut memiliki pengaruh besar kepada investor yang

akan menginvestasikan kepada perusahaan, maka investor juga akan berani untuk berinvestasi secara besar kepada perusahaan. Adapun tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mensejahterakan perusahaan serta investor yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan (Ratih Sherlly Septini, 2022). Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang selalu mengalami perubahan setiap harinya membuat para investor lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan diajak kerjasama. Oleh karena itu, dengan nilai perusahaan ini investor dapat memperkirakan besar nominal yang akan diterima jika melakukan pembelian atas perusahaan yang dilihat dari pergerakan harga sahamnya.

b. Faktor-Faktor Nilai Perusahaan

Menurut Karin Sri Mardevi, Suhendro (2020), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain :

- 1) Struktur Modal
- 2) Profitabilitas
- 3) Likuiditas
- 4) Ukuran Perusahaan

2. ²² Price to Book Value

a. Definisi *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Kasmir (2019), Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki prospek baik kedepannya.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018) Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative melalui jumlah modal yang diinvestasikan.

Price to Book Value ini merupakan perbandingan dari harga saham yang telah ditentukan dengan nilai buku per lembar sahamnya, yang biasa digunakan oleh investor untuk mengetahui nilai wajar dari saham. PBV dianggap mencerminkan nilai perusahaan karena dapat menciptakan nilai tambah untuk kekayaan pemegang saham jika terjadi kenaikan harga saham atau nilai bukunya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

PBV dapat di ukur dengan cara :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Sumber : (Brigham & Houston, 2018)

4 b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Valerie dan Dermawan (2019), **4** faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value (PBV)* adalah :

1. *Financial Leverage*
2. *SIZE*
3. *Profitability*

4. liquidity

3. Return On Asset (ROA)

a. Definisi ⁴⁹ Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2019) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2021) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba.

Jadi Return On Asset ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Keberhasilan perusahaan bukan hanya dinilai dari besarnya laba yang didapatkan namun juga bisa dilihat dari kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu dengan tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk asset ini dapat melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Jika dalam melunasi hutang perusahaan tidak menggunakan banyak asset untuk melunasi berarti perusahaan ini memiliki prospek yang baik. Semakin tinggi rasio Return On Asset (ROA) ini maka akan semakin baik laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Return On Asset (ROA) dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Hery (2021)

11

b. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2018), faktor- faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) adalah :

1. *Turnover dari Operating*
2. *Profit Margin*

11

4. Debt to Equity Ratio (DER)

a. Definisi Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sedangkan menurut Hery (2021) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rasio ini membandingkan antara modal kepemilikan dari pemilik yang dibandingkan dengan modal dari hutang (kreditur). Semakin tingginya rasio ini berarti semakin tinggi juga perusahaan dalam mengalami kegagalan dikemudian hari. Jika pada perusahaan modal yang dimiliki merupakan modal sendiri maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut bagus. Debt to Equity Ratio (DER) ini juga digunakan untuk pertimbangan pihak kreditur untuk memberikan kredit pada perusahaan tersebut atau tidak. Tidak hanya itu, dengan

menggunakan Debt to Equity (DER) ini juga dapat digunakan untuk investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

53 **b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER).**

Menurut Darmawan (2020), faktor – faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER) adalah :

1. Tingkat stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis
2. Ketersediaan Asset yang cocok untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman
3. Cakupan bunga
4. Pembatasan regulasi dan kontrak

5. Cash Ratio

a. Definisi Cash Ratio

Menurut Kasmir (2019) Cash Ratio merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Sedangkan menurut Hery (2021) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek.

Cash Ratio ini secara umum merupakan bentuk penyempurnaan dari quick ratio yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan . Cash Ratio ini dapat digunakan untuk melihat suatu perusahaan apakah mampu untuk membayar utang jangka pendeknya atau yang akan jatuh tempo yang dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah kas, termasuk setara kas di sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

Cash Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

b. Faktor- Faktor yang mempengaruhi *Cash Ratio*

Menurut Hery (2019), faktor- faktor yang mempengaruhi Cash Ratio adalah :

1. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos) dan deposito.
2. Perangko bukan kas melainkan biaya yang dibayar dimuka atau beban yang ditangguhkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk mengkaji penelitian- penelitian yang sudah ada atau dapat digunakan sebagai referensi sehingga dapat mendukung dan memantapkan sebuah penelitian. Adapun kajian empiris yang sesuai dengan penelitian ini adalah

1. Elvira Juniarti Putri, dkk (2023)

Penelitian oleh (Elvira Juniarti Putri, Mira Nurhikmat, 2023) dengan judul Pengaruh ROA, DER dan TATO terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turn Over (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Debt to Equity Ratio (ROA) yang menunjukkan bahwa DER ini berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Metode yang diambil untuk penelitian ini yaitu metode purposive sampling dengan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elvira Juniarti Putri, dkk (2023) dengan penelitian ini yaitu variabel yang diteliti pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Return On Asset, Return On Equity Ratio, dan Cash Ratio. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elvira Juniarti Putri, dkk melakukan penelitian tentang Total Asset Turn Over (TATO) sedangkan variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini. Tahun perusahaan yang diteliti juga berbeda, pada penelitian Elvira Juniarti Putri, dkk menggunakan tahun 2017-2021. Sedangkan pada

penelitian ini tahun yang digunakan lebih baru yaitu dari tahun 2020-2023 sehingga informasi yang disajikan lebih baru.

2. Indah Dwi Lestari, dkk (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni, 2023) dengan judul Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan. Hasil penelitian secara simultan yang diuji menggunakan Uji F (simultan) menunjukkan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian menggunakan uji t menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel Return On Equity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian oleh Indah Dwi Lestari, dkk (2023) dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel yang berbeda yang diteliti. variabel ukuran perusahaan yang diteliti oleh Indah Dwi Lestari, dkk namun tidak diteliti di penelitian ini. Terdapat variabel yang berbeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Lestari, dkk, pada penelitian ini menggunakan variabel Cash Ratio. tahun penelitian yang diteliti juga terdapat perbedaan yaitu pada penelitian ini dilakukan pada

tahun 2020-2023 sehingga data yang disajikan terbaru.

3. Rici Sri Wahyuni & Haposan Banjarnahor (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Banjarnahor, 2022) dengan judul Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (ROA). Leverage (DER), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), Kepemilikan institusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Rici Sri Wahyuni & Haposan Banjarnahor yaitu metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sebaliknya hasil berbeda ditunjukkan pada Leverage (DER) yang menunjukkan berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas (ROA). Leverage (DER), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), Kepemilikan institusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh pada nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rici Sri Wahyuni & Haposan Banjarnahor dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan variabel Return On Asset , Return On Equity Ratio, dan Cash Ratio.

4. Liana Sofiani & Enda Mora Siregar (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Sofiani & Siregar, 2022) dengan

judul Analisis Pengaruh ⁴ ROA, CR dan Dar terhadap Nilai perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Metode yang dilakukan yaitu analisis regresi berganda. Variabel yang diteliti yaitu ROA, CR dan DAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, CR dan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada ROA dan Dar yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Liana Sofiani & Enda Mora Siregar dengan penelitian ini ialah pada variabel yang diteliti yaitu ROA, CR dan Dar sedangkan pada penelitian ini ialah Return On Asset , Return On Equity Ratio, dan Cash Ratio. Tahun objek penelitian juga berbeda , pada Liana Sofiani & Enda Mora Siregar menggunakan perusahaan sektor ³⁵ makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

5. Alisa Anggraini & Deny Yudiantoro (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Alisa Anggraini, 2023) dengan judul Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net ² Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Variabel yang

digunakan yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode yang digunakan yaitu teknik regresi data panel. Hasil penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil berbeda ditunjukkan pada Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan peneliti Alisa Anggraini & Deny Yudiantoro dengan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan pada penelitian Alisa Anggraini & Deny Yudiantoro menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan pada penelitian ini menggunakan Return On Asset, Return On Equity Ratio, dan Cash Ratio. Perusahaan serta tahun dari penelitian juga berbeda, pada penelitian diatas menggunakan perusahaan sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sedangkan pada penelitian ini menggunakan Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Metode yang digunakan juga berbeda pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

6. Fadilah Lestari Arum, dkk (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah Lestari Arum, Abdul

Rahman Mus, 2022) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang Subsektor Mental dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Variabel yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode yang digunakan yaitu metode analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel diatas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Lestari Arum, dkk dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini variabel yang digunakan Return On Asset , Return On Equity Ratio, dan Cash Ratio. Perusahaan dan tahun juga berbeda, pada penelitian Fadilah Lestari Arum, dkk menggunakan perusahaan tambang subsektor mental dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sedangkan pada perusahaan ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar de BEI tahun 2020-2023.

7. Choirul Iman, dkk (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (choirul iman, fitri nurfatma sari, 2021) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. variabel yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman, dkk (2021) menggunakan rasio likuiditas yang berfokus pada Current Ratio dan Cash Ratio serta menggunakan Rasio Profitabilitas yang berfokus pada Return On Asset (ROA) dan Return On

Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan Purposive Random Sampling. Hasil dari penelitian ini ialah variabel likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman (2021) ialah pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Leverage (DER) dan rasio Likuiditas (Cash Ratio). Selain itu tahun penelitian juga tidak sama, pada penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman (2021) menggunakan tahun 2016-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2020-2023 sehingga informasi yang disajikan pun berbeda.

8. Mufidah, dkk (2024)

Penelitian yang dilakukan oleh (mufidah, ira febrianti, 2024) dengan judul Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Variabel yang digunakan adalah Cash Ratio , Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Metode penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, dkk menggunakan Analisis Regresi Moderating. Hasil penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, dkk menyatakan bahwa Cash Ratio dan Pertumbuhan laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antar

variabel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah,dkk yaitu variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel yang ada pada penelitian Mufidah,dkk yaitu variabel Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan laba. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda.

41

Tabel 2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
1.	Elvira Juniarti Putri, dkk (2023)	Pengaruh ROA, DER dan TATO terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021	Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO)	analisis regresi linear berganda	variabel-variabel yang diteliti secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa ROA dan TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan DER ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Indah Dwi Lestari, dkk (2023)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan	analisis regresi berganda	Secara simultan ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Tabel 2.1 (lanjutan) Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

3.	Rici Sri Wahyuni & Haposan Banjarnahor (2022)	judul Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI	profitabilitas (ROA), Leverage (DER), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), Kepemilikan institusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM).	analisis regresi linear berganda	ROA, GROWTH, KI, KM tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, DER berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara simultan ROA, DER, GROWTH, KI, KM berpengaruh pada nilai perusahaan.
4.	Liana Sofiani & Enda Mora Regar (2022)	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	ROA, CR dan DAR	analisis regresi linear berganda	secara simultan ROA, CR dan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA dan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Alisa Anggraini & Deny Yudiantoro (2023)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER)	regresi data panel	ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, NPM dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ROA, ROE, NPM dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 (lanjutan) Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

6.	Fadilah Lestari Arum, dkk (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang Subsektor Metal dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER).	analisis regresi linear berganda	secara simultan variabel diatas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	Choirul Iman, dkk (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Current Ratio (CR), Cash Ratio, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)	SEM-PLS (<i>Structural Equation Model – Partial Least Square</i>)	Secara simultan Current Ratio (CR), Cash Ratio, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
8.	Mufidah, dkk (2024)	Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Cash Ratio, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan (SIZE)	Analisis Regresi Moderating	Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.

C. Kerangka Berpikir

40

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir pada penelitian ini

menjelaskan tentang variabel independent yaitu Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Cash Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent.

⁴
1. Hubungan antara *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Return On Asset (ROA) ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengoperasikan asset dengan tepat agar tercapai laba yang diharapkan. Semakin tinggi Return On Asset (ROA) semakin baik perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi. Keadaan tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Liana Sofiani & Enda Mora Siregar (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Hubungan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang. Semakin tinggi Debt to

Equity Ratio (DER) akan berdampak buruk pada keadaan perusahaan kedepannya, artinya dengan semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutang jangka panjang dan pendeknya karena tingginya nilai hutang yang dijadikan ekuitas. Keadaan ini akan membuat investor berpikir berkali-kali untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Jadi semakin kecil tingkat Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang berdampak positif pada Nilai Perusahaan (PBV).

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Elvira Juniarti Putri, dkk (2023) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang dapat diartikan bahwa semakin rendah nilai Debt to Equity Ratio maka semakin baik nilai perusahaan (PBV).

3. Hubungan Cash Ratio terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

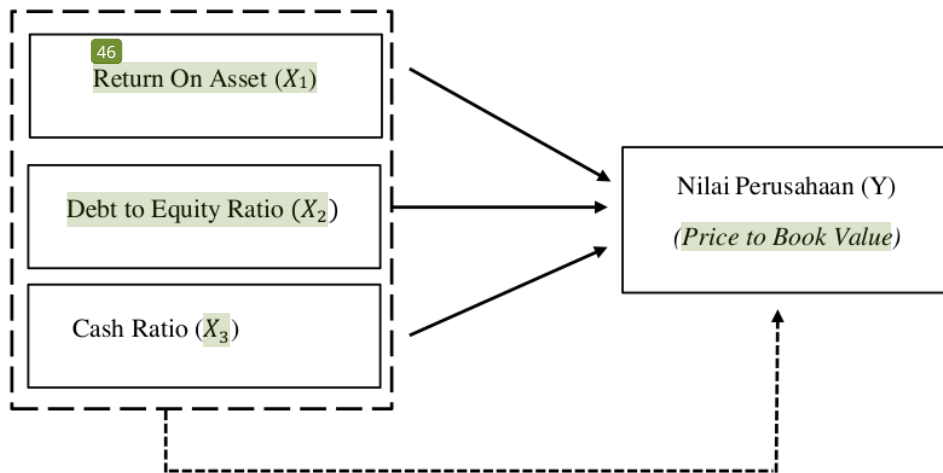
Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat suatu perusahaan apakah mampu untuk membayar utang jangka pendeknya atau yang akan jatuh tempo yang dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah kas, termasuk setara kas di sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Selain itu Cash Ratio menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan asset yang paling likuid atau yang mudah dicairkan dalam kurun waktu singkat. Semakin tingginya cash ratio ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki lebih dari cukup

kas untuk memenuhi membayar hutang jangka pendeknya. Jadi semakin tinggi tingkat Cash Ratio menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan yang berdampak positif pada Nilai Perusahaan (PBV).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman (2021) menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas maka dapat digambarkan dengan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

- : Pengaruh *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan secara parsial.
- - - - - → : Pengaruh *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan secara simultan.

E. Hipotesis

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2019) “ Hipotesis merupakan jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Dari penjelasan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ = Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H₂ = Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H₃ = Diduga *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang

konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H₄ = Diduga *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian merupakan ¹⁰ suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2022) variabel terikat ³ merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) yang dihitung menggunakan Price to Book Value.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2022) ¹⁰ Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

- 1) *Return On Asset (X₁)*
- 2) *Debt to Equity Ratio (X₂)*
- 3) *Cash Ratio (X₃)*

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan indikator-indikatornya. Variabel tersebut terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel bebas.

a) *Price to Book Value*

Menurut Brigham & Houston (2018) *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Sumber : (Brigham & Houston, 2018)

b) *Return On Asset (ROA)*

Menurut Hery (2021) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba. *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2021)

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan

rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

d) *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Cash Ratio* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. *Cash Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sinambela (2022) penelitian kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

“jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dalam penelitian yang dilakukan yaitu karena data dalam bentuk angka yang bersifat dapat

di ukur, sistematis dan rasional.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto*. Menurut Sudjana dalam Erlina Pujiningrum *et.al.* (2021) penelitian *Expost facto* adalah metode penelitian yang merujuk pada tindakan atau manipulasi variabel bebas yang sudah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu tindakan lebih lanjut, cukup melihat dampaknya terhadap variabel terikat.

Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* dan dapat melakukan penyelidikan terhadap variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio*.

2 C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Karena data yang digunakan merupakan data sekunder maka data ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diunduh pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 bulan, yang dimulai pada bulan Maret – Juni tahun 2024

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yaitu sejumlah 95 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling dengan cara purpose sampling. Menurut Sugiyono (2022) purpose sampling merupakan teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel.

Adapun kriteria- kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dan lengkap selama periode penelitian ini yaitu tahun 2020-2023.
- c. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI

yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian ini yaitu tahun 2020-2023.

- d. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang merupakan sub sektor makanan dan minuman.

55

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023	95
2	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara runtut dan lengkap selama periode penelitian ini yaitu tahun 2020-2023	(63)
3	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian selama periode penelitian ini yaitu tahun 2020-2023	(9)
4	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang bukan merupakan sub sektor makanan dan minuman	(6)
	Jumlah sampel perusahaan	17
	Tahun penelitian 2020-2023	4
	Unit sampel (X3) (4 X 17)	68

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria tersebut, menurut Darmawansah (2022), “pengambilan sampel dengan teknik analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi linear berganda), maka jumlah sampel minimal 10

kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga dapat ditentukan berdasarkan jumlah variabel (Independen + Dependen), maka ditentukan jumlah anggota sampel $5 \times 10 = 50$. Berdasarkan teori diatas, maka dapat di tentukan jumlah anggota sampel yang sesuai kriteria yaitu $4 \times 10 = 40$ yang artinya dalam penelitian ini menggunakan 17 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah $17 \times 4 = 68$ sampel perusahaan dari seluruh perusahaan kelompok manufaktur yang tergolong sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

¹⁴
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES
2	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
7	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
11	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
12	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
30	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	PANI
14	PT. Nippon Indosari Corporate Tbk	ROTI
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
16	PT. Siantar Top Tbk	STTP
17	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : www.idx.co.id

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2022) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada situs website www.idx.co.id.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Search*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber dan mempelajari literatur – literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis seperti teori ROA, DER, Cash Ratio dan Nilai Perusahaan (PBV).

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan untuk penelitian berupa:

1) Buku

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan mencari buku yang berisi teori-teori sesuai dengan

variabel yang diteliti yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio*.

2) Jurnal/Artikel

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan mencari jurnal atau Ayang berisi teori-teori sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio*.

3) Internet Searching

Data yang dikumpulkan melalui bantuan teknologi berupa alat/ mesin pencari di internet untuk mencari informasi sesuai dengan referensi jurnal atau artikel dan laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio*.

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022) teknik dokumentasi merupakan pengumpulan dari ⁴⁴ catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya monumental dari seseorang/ instansi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu, Nilai Perusahaan (PBV), ROA, DER, dan Cash Ratio perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI. Data-data tersebut didapatkan pada website ⁴³ www.idx.co.id.

F. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Skala data pada penelitian ini menggunakan rasio serta variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel. Kelebihan dari analisis regresi linier berganda ini yaitu dapat meningkatkan keakuratan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas serta mampu melakukan perhitungan secara paralel sehingga proses lebih singkat. Untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu melakukan uji terlebih dahulu atas beberapa asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama dalam melakukan analisis pada penelitian ini yaitu melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji syarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa uji asumsi klasik yang di uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, heteroskedastisitas dan koefisien determinasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan masing-masing variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati

normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a) Analisis Grafik

Salah satu cara untuk menguji normalitas dengan analisis grafik histogram dan normal *P-Plot*. Namun pada analisis grafik ini mempunyai kelemahan yaitu hasilnya tidak dapat dipastikan kebenarannya terutama apabila jumlah sampel dalam penelitian kecil. Untuk histogram, apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018). Untuk normal *P-Plot*, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik.

Menurut Ghozali (2018) mengenai dasar dalam melihat hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- (2) apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b) Analisis Statistik

Selain melakukan uji normalitas dengan analisis grafik, disarankan juga untuk menguji dengan uji statistik. Salah satu uji

statistik yang dapat dilakukan yaitu uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Ghozali (2018) dasar dalam melihat hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Besarnya *Variabel Inflation Factor/ VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$.
- b) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance < 0,1$.

5) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018), dasar yang digunakan untuk analisis

antara lain sebagai berikut :

- a) jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Menurut Ghozali (2018), Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan Durbin Watson :

16
Tabel 3.3 :Durbin Watson

Hipotesis H_0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$d_u < d < 4 - d_u$

48
a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda adalah satu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + \beta_3 \times_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = *Intercept*

ε = *Error term* / Variabel residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

\times_1 = *Return On Asset* (ROA)

\times_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

\times_3 = *Cash Ratio*

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (Variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Jika setiap tambahan variabel independent, maka nilai R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018) Uji t ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Langkah- langkah untuk pengujian data adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$; *Return On Asset , Debt to Equity Ratio dan Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$; *Return On Asset , Debt to Equity Ratio dan Cash Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Menentukan taraf kesalahan

Taraf kesalahan yang umumnya digunakan peneliti terdahulu adalah 5% atau 0,05 artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil

keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Signifikan, dalam penelitian sering disebut dengan α (alfa), secara statistik sering disebut dengan kesalahan tipe I (menolak H_0 padahal H_0 benar). Dengan kata lain dapat diartikan sebagai tingkat kesalahan yang ditentukan sebelum melakukan penelitian.

- a) Tingkat signifikansi 5% artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya adalah 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan).
- b) Tingkat signifikansi 5%, 1% atau 10% ditentukan sendiri oleh peneliti akan tetapi semakin kecil tingkat signifikansi berarti semakin sedikit tingkat kesalahan yang diambil.

3) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

- 5 a) Jika nilai probabilitas < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a , diterima berarti *Return On Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- 5 b) Jika nilai probabilitas > taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima maka H_a , ditolak berarti *Return On Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) Uji F ini dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah –langkah untuk pengujian data :

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$; *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2) Menentukan taraf kesalahan 5%

3) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

5
a) Jika nilai probabilitas < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Return On Asset* (X_1) , *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5
b) Jika nilai probabilitas > taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti *Return On Asset* (X_1) , *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan barang baku menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur terbagi menjadi beberapa sektor, sektor yang menjadi subjek dalam penelitian ini menggunakan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Pada periode penelitian tersebut terdapat 95 perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi. Setelah dilakukan seleksi menggunakan purpose sampling, maka diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria.

B. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pertumbuhan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, dan *Cash Ratio (X3)*. Berikut disajikan data-data variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar asset yang dapat digunakan untuk menciptakan laba. Perhitungan *Return On Asset* ini dilakukan dengan cara membagi laba bersih

perusahaan dengan total asset. Berikut akan disajikan salah satu laporan keuangan PT. Akasha Wira International (ADES) tahun 2023 yang digunakan sebagai contoh perhitungan variabel dalam penelitian:

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	377,722	380,237	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10,000	10,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	188,937	162,895	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,474	2,878	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	148,141	98,316	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	630	1,245	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	85,243	10,910	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,172	6,913	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	815,319	873,394	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi	72,741	72,798	Non-current financial assets amortized cost
Aset tetap	708,363	503,588	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	944	2,171	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	48,215	52,157	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	830,283	630,714	Total non-current assets
Jumlah aset	1,645,582	1,304,108	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	112,266	105,080	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	420	13,009	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	90,895	106,993	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2,326	1,702	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	47,296	39,942	Taxes payable

20

Gambar 4.1 Laporan Posisi Keuangan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2023.

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,516	1,641	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	254,719	268,367	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19,995	21,999	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	896	2,347	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	39	3,043	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	35,097	38,535	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,027	65,924	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	310,746	334,291	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	589,897	589,897	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,068	5,068	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	14,288	14,241	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	213,952	213,952	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	511,631	146,659	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,334,836	969,817	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,334,836	969,817	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,645,582	1,304,108	Total liabilities and equity

20

Gambar 4.2 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan PT. Akasha

Wira International Tbk. (ADES) Tahun 2023.

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	1,290,992	935,075	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(620,240)	(435,507)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	670,752	499,568	Total gross profit
Beban penjualan	(167,012)	(111,247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62,546)	(63,857)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	12,192	10,354	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(421)	(747)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	7,781	926	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	5,117	2,675	Other income
Beban lainnya	(1,635)	(33)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	80	189	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	464,308	337,828	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(99,336)	(72,070)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	364,972	265,758	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	364,972	265,758	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	47	3,551	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	47	3,551	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	47	3,551	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	365,019	269,309	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	364,972	265,758	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	365,019	269,309	Comprehensive income attributable to parent entity

31

Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi PT. Akasha Wira

International Tbk. (ADES) Tahun 2023.

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	31 December 2022	31 December 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,261,945	891,790	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(608,528)	(374,135)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(109,734)	(97,413)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran beban umum dan administrasi	(155,521)	(58,155)	Payments for general and administrative expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	388,162	362,087	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	12,192	10,355	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(421)	(747)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82,053)	(57,864)	Payments for corporate income tax
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(5,132)	(5,490)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	312,748	308,341	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	312,748	308,341	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(59,543)	(2,853)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	165	188	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(256,448)	(177,757)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud		(30)	Payments for acquisition of intangible assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek		(10,000)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Penempatan aset keuangan biaya perolehan diamortisasi		(72,846)	Placement of financial assets amortized cost investments
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari			Total net cash flows received from (used in)

20

Gambar 4.4 Laporan Arus Kas PT. Akasha Wira

International Tbk. (ADES) Tahun 2023.

(digunakan untuk) aktivitas investasi	(315,826)	(263,298)	investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen		540	Proceeds from consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,320)	(4,032)	Payments of consumer financing payables
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,320)	(3,492)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4,398)	41,551	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	380,237	338,488	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,883	198	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	377,722	380,237	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

20

Gambar 4.5 Lanjutan Laporan Arus Kas PT. Akasha Wira

International Tbk. (ADES) Tahun 2023.

Berikut perhitungan *Return On Asset* perusahaan ADES tahun 2023:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{395.798}{2.085.182}$$

$$\text{Return On Asset} = 0,19$$

Pada perhitungan *Return On Asset* diatas dapat diketahui nilai *Return On Asset* yang dihasilkan oleh perusahaan ADES tahun 2023 adalah sebesar 0,19.

Berikut ini tabel yang menyajikan data ROA perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang menjadi sampel pada penelitian ini :

42
Tabel 4.1
Data Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No.	Perusahaan	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1.	ADES	0,14	0,2	0,22	0,19
2.	CAMP	0,4	0,9	0,11	0,12
3.	CEKA	0,1	0,13	0,11	0,13
4.	CLEO	0,12	0,11	0,13	0,8
5.	DLTA	0,11	0,14	0,18	0,16
6.	DMND	0,4	0,5	0,6	0,4
7.	GOOD	0,3	0,7	0,9	0,11
8.	ICBP	0,7	0,7	0,5	0,4
9.	INDF	0,5	0,6	0,5	0,6
10.	KEJU	0,18	0,19	0,14	0,11
11.	MLBI	0,11	0,22	0,27	0,31

Tabel 4.1 (Lanjutan) Data ⁴Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

12.	MYOR	0,11	0,6	0,9	0,13
13.	PANI	0,1	0,2	0,2	0,2
14.	ROTI	0,3	0,7	0,11	0,9
15.	SKBM	0,3	0,2	0,4	0,1
16.	STTP	0,18	0,15	0,14	0,16
17.	ULTJ	0,12	0,17	0,13	0,15

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang digunakan untuk jaminan hutang. Berikut perhitungan dari *Debt to Equity Ratio* perusahaan ADES tahun 2023:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{355.374}{2.085.182}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 0,17$$

Pada perhitungan *Debt to Equity Ratio* diatas dapat diketahui nilai *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan oleh perusahaan ADES tahun 2023 adalah sebesar 0,17.

Berikut ini tabel yang menyajikan data DER perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang menjadi sampel pada penelitian

ini :

4

Tabel 4.2

Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No.	Perusahaan	DER			
		2020	2021	2022	2023
1.	ADES	0,37	0,34	0,23	0,17
2.	CAMP	0,13	0,12	0,14	0,14
3.	CEKA	0,46	0,34	0,32	0,34
4.	CLEO	0,24	0,22	0,11	0,15
5.	DLTA	0,2	0,29	0,31	0,29
6.	DMND	0,22	0,25	0,27	0,23
7.	GOOD	1,25	1,23	1,19	0,9
8.	ICBP	1,05	1,15	1,01	0,92
9.	INDF	1,06	1,07	0,92	0,86
10.	KEJU	0,53	0,31	0,22	0,23
11.	MLBI	1,02	1,65	2,14	1,44
12.	MYOR	0,75	0,75	0,73	0,56
13.	PANI	1,4	2,9	2,7	0,8
14.	ROTI	0,37	0,47	0,54	0,64
15.	SKBM	0,83	0,98	0,9	0,72
16.	STTP	0,29	0,19	0,17	0,13
17.	ULTJ	0,83	0,44	0,26	0,12

b. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Berikut perhitungan dari Cash Ratio perusahaan ADES tahun 2023:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{753.508}{298.814}$$

$$\text{Cash Ratio} = 2,5$$

Pada perhitungan diatas dapat diketahui nilai Cash Ratio yang

dihasilkan oleh perusahaan ADES tahun 2023 adalah sebesar 2,5.

Berikut ini tabel yang menyajikan data *Cash Ratio* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 4.3
Data *Cash Ratio* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No.	Perusahaan	CASH RATIO			
		2020	2021	2022	2023
1.	ADES	1,84	1,41	1,48	2,5
2.	CAMP	8,44	9,48	6,99	3,17
3.	CEKA	1,62	0,82	0,84	2,72
4.	CLEO	0,15	0,26	0,7	0,51
5.	DLTA	4,73	3,32	2,93	2,82
6.	DMND	1,45	1,07	0,8	0,5
7.	GOOD	0,7	0,51	0,58	0,59
8.	ICBP	1,04	1,08	1,5	1,8
9.	INDF	0,62	0,7	0,8	0,9
10.	KEJU	1,1	0,9	0,86	0,1
11.	MLBI	0,4	0,4	0,4	0,42
12.	MYOR	1,06	0,54	0,57	1,03
13.	PANI	0,1	0,1	0,11	0,12
14.	ROTI	2,5	1,57	1,3	0,8
15.	SKBM	0,25	0,24	0,32	0,42
16.	STTP	0,22	0,43	0,45	0,54
17.	ULTJ	0,7	0,1	0,85	3,04

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan perhitungan *Price*

to Book Value. *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Berikut perhitungan *Price to Book Value* perusahaan ADES tahun 2023:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{9.675}{2932,3}$$

$$Price\ to\ Book\ Value = 3,29$$

Pada perhitungan diatas dapat diketahui nilai *Price to Book Value* yang dihasilkan oleh perusahaan ADES tahun 2023 adalah sebesar 1,23

Berikut ini tabel yang menyajikan data *Price to Book Value* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang menjadi sampel pada penelitian ini :

24 **Tabel 4.4**
Data *Price to Book Value* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No.	Perusahaan	PBV			
		2020	2021	2022	2023
1.	ADES	1,23	2	3,17	3,29
2.	CAMP	0,18	0,17	0,19	0,25
3.	CEKA	0,21	0,2	0,19	0,16
4.	CLEO	0,13	0,11	0,11	0,11
5.	DLTA	0,7	0,6	0,6	0,6
6.	DMND	0,5	0,4	0,3	0,3
7.	GOOD	0,6	0,12	0,11	0,8
8.	ICBP	0,11	0,92	0,1	0,1
9.	INDF	0,1	0,1	0,1	0,1
10.	KEJU	0,23	0,15	0,15	0,12
11.	MLBI	0,14	0,15	0,17	0,12
12.	MYOR	0,11	0,08	0,09	0,07

²⁴
**Tabel 4.4 (Lanjutan) Data *Price to Book Value*
 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan
 dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun
 2020-2023**

13.	PANI	8,2	122,7	5,19	11
14.	ROTI	0,1	0,11	0,11	0,1
15.	SKBM	0,1	0,1	0,11	0,12
16.	STTP	0,46	0,29	0,25	0,25
17.	ULTJ	0,19	0,17	0,15	0,14

²²
C. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value*. Penelitian ini dalam melakukan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 25.

1. Hasil Analisis dan Interpretasi

a. Pengujian Asumsi Klasik

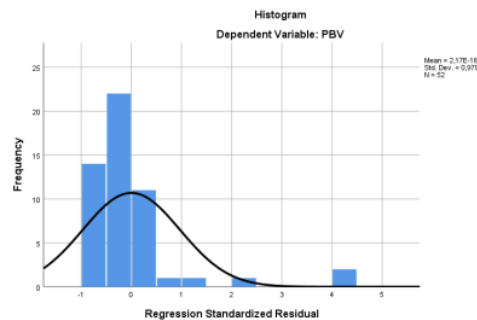
Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda serta dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis grafik histogram yaitu jika puncak kurva tepat berada di titik 0 dan membagi atau mempunyai sisi yang sama tidak menceng ke kanan atau ke kiri menunjukkan pola distribusi normal.



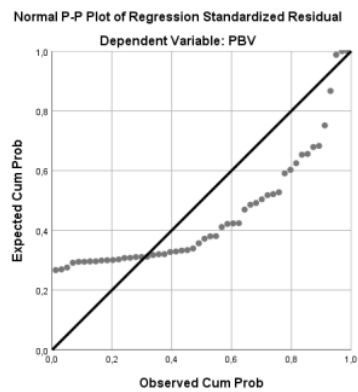
56

Gambar 4.6

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Data output SPSS Versi 25

Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber : Data output SPSS Versi 25

a) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Sminov test (K-S)*. berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Sminov test (K-S)* dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 ditunjukkan pada table 4.5 di bawah ini :

3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66263249
Most Extreme Differences	Absolute	,261
	Positive	,241
	Negative	-,261
Test Statistic		,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

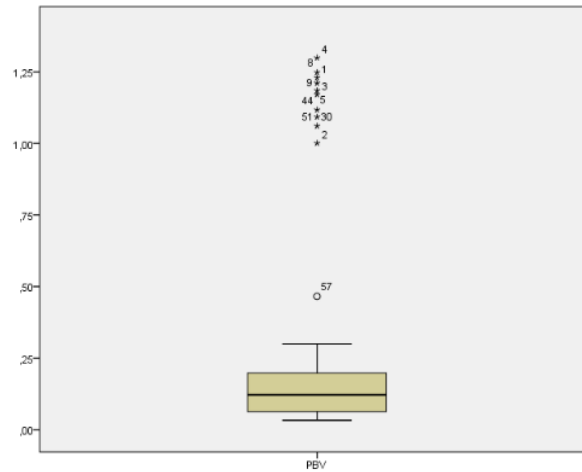
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction²**Tabel 4.5****Hasil Uji Kolmogorov-Sminov Test****One-Sample Kolmogorov-Sminov Test**Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Dari hasil uji normalitas mulai dari analisis grafik dan analisis grafik diketahui bahwa nilai yang dihasilkan sangat ekstrim terbukti dari analisis grafik yang menunjukkan bahwa pucuk kurva tidak tepat di 0 dan tidak membagi sehingga lebih condong ke kanan serta pada *normal propability plot* data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Pada analisis stastik juga diketahui bahwa nilai uji *one sample Kolmogorov-sminov* menunjukkan 0,000 yang seharusnya di atas 0,05 yang berarti tidak normal. Berdasarkan masalah tersebut maka dilakukan uji *Outlier* untuk mengetahui variabel

yang terlalu ekstrim. Hasil pengujian *Outlier* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.8

Hasil Uji *Outlier*

Sumber : Data output SPSS Versi 25

Hasil pengujian *Outlier* di atas menunjukkan bahwa banyak sekali data ekstrim pada variabel PBV sehingga harus dihilangkan untuk mendapatkan hasil pengujian yang tepat. Hasil pengujian *Outlier* yang bersimbol bintang yang menandakan bahwa data tersebut terlalu ekstrim sehingga harus dihapuskan, sementara simbol bulat yang menandakan batas data yang masih di anggap normal. Berikut disajikan data hasil *Outlier* atau data ekstrim yang harus di buang :

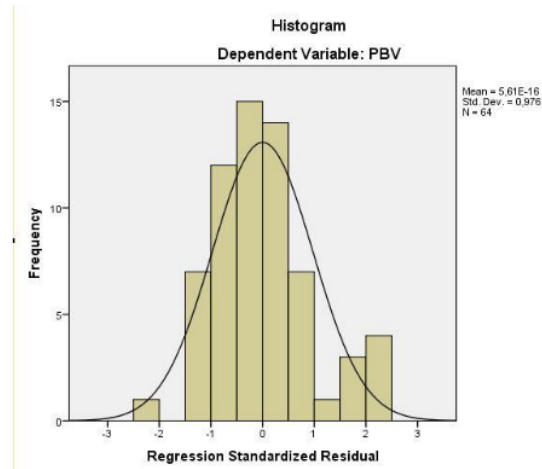
Tabel 4.6

Hasil Data yang di *Outlier*

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun
51 1.	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES	2020
2..	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES	2021
3.	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES	2022
4.	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES	2023
5.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2020
8.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2023
9.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2020
35 30.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021
44.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2023
51.	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	PANI	2022

Setelah dilakukan Oulier ini hasil yang ditunjukkan mengalami perubahan dari yang tidak normal menjadi normal pada ketiga uji yang dilakukan yaitu uji analisis grafik, *Normal Probability Plot* dan juga analisis statistik dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Sminov*. Berikut hasil pengujiannya :

2
a) Analisis Grafik



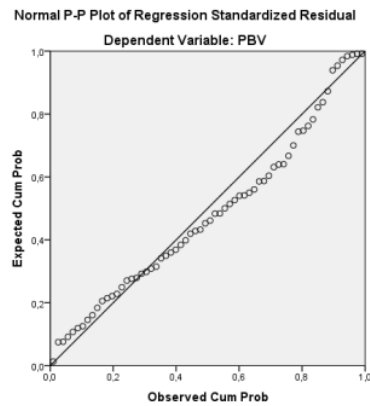
Gambar 4.9

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Setelah di *Outlier*

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris pucuk kurva berada di tengah dan distribusi data tidak menceng kekanan dan kekiri, maka dapat dinyatakan data distribusi normal.

Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.10

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot* Setelah di Outlier

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar 54 grafik *normal probability plot* di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi 2 normalitas.

b) Analisis Statistik

Tabel 4.7

Hasil Uji Kolmogorov-sminov Test
One-Sample Kolmogorov-sminov Test

3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	64

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29950726
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,054
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov test* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal dan layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian *Kolmogorov-Sminov test* (K-S) menunjukkan nilai signifikan karena lebih besar dari taraf yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,70 yang artinya lebih dari 0,05

2) Uji Multikolineritas

Berikut hasil uji multikolineritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan *Tolerance* dan *VIF*, ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini :

58
Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,994	1,006
	DER	,963	1,038
	CASH	,964	1,037

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan keputusan pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas bahwa apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau *Tolerance* lebih dari 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka diketahui masing-masing nilai VIF sebagai berikut :

- a. Nilai *Tolerance* ROA 0,994 > 0,10, Nilai VIF untuk variabel ROA 1,006 < 10, maka variabel ROA dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* DER 0,963 > 0,10, Nilai VIF untuk variabel DER 1,038 < 10, maka variabel DER dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *Tolerance* CASH RATIO 0,964 > 0,10, Nilai VIF untuk variabel CASH RATIO 1,037 < 10, maka variabel CASH RATIO dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji *Durbin-Waston (DW-Test)* yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikan 5% ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,428	,399	,30153	1,743

a. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

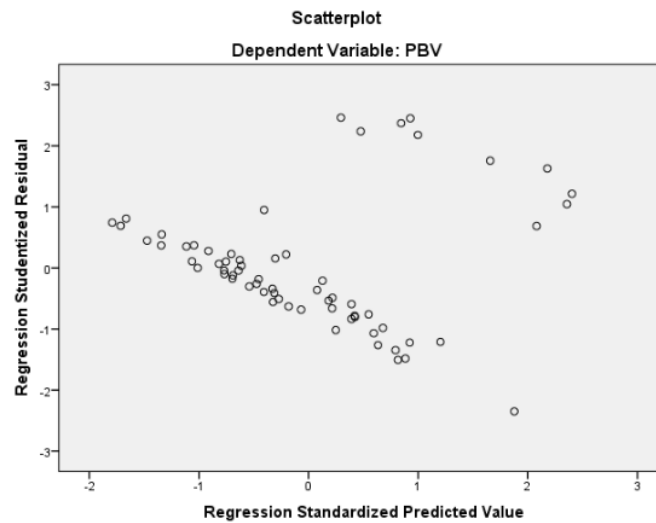
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 ²² diatas dapat dilihat bahwa uji Durbin-Watson (D-W Test) sebesar 1,743 dengan predictor “k” = 3 dan sampel sebanyak 17 dengan periode 4 tahun (n= 68). Berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat ditentukan nilai $du < d < 4-du$ yaitu $1,700 < 1,743 < 2,300$ hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif sehingga variabel independen bebas dari masalah autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan ⁴⁵ grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar 4. 11 di bawah ini :



Gambar 4.11
Grafik *Scatterplot*

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Dari gambar 4.4 ² grafik *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel terikat maka digunakan uji regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = *Intercept*

ε = *Error term* / Variabel residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

x_1 = *Return On Asset* (ROA)

x_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

x_3 = *Cash Ratio*

Perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat ⁶ pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients
		Unstandardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,277	,123	
	ROA	1,987	,614	,323
	DER	-,012	,081	-,015
	CASH	,477	,091	,530

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 ² diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -0,277 + 1,987 \text{ ROA} - 0,012 \text{ DER} + 0,477 \text{ CASH RATIO}$$

Keterangan :

- 1) Konstanta = -0,277 menyatakan bahwa jika variabel X1 (ROA), X2 (DER) dan X3 (Cash Ratio) dianggap sama dengan 0, maka variabel Y (PBV) berubah yaitu sebesar -0,277 atau sama seperti nilai sebelumnya.
- 2) Koefisien $\beta_1 = 1,987$ menunjukkan angka positif yang artinya bahwa jika variabel DER (X2) serta *Cash Ratio* (X3) tetap dan ROA (X1) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,987. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara ROA dengan nilai perusahaan, semakin naik nilai ROA maka semakin bagus nilai perusahaan.

- 3) Koefisien $\beta_2 = -0,012$ menunjukkan angka negatif yang artinya bahwa jika variabel ROA (X1) serta *Cash Ratio* (X3) tetap dan DER (X2) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,012. Koefisien bernilai negatif sehingga semakin naik nilai DER maka semakin turun nilai perusahaannya. .
- 4) Koefisien $\beta_{13} = 0,477$ menunjukkan angka positif yang artinya bahwa jika variabel ROA (X1) serta DER (X2) tetap dan CASH RATIO (X3) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,477. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CASH RATIO dengan nilai perusahaan, semakin naik nilai CASH RATIO maka semakin bagus nilai perusahaan.

6
c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang baik adalah antara 0 sampai dengan 1. Untuk mengetahui besar presentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* :

6
Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,654 ^a	,428	,399

a. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,399 yang berarti variabilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 39,9%. sedangkan sisanya 60,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

21 D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* secara individual terhadap *Price to Book Value*.

17
Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2,251	,028
	ROA	3,235	,002
	DER	-,144	,886

CASH	5,231	,000
------	-------	------

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data *output* SPSS Versi 25

a. Pengujian hipotesis 1

$H_0 : b_1 = 0$: *Return On Asset* secara Parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* .

$H_a : b_1 \neq 0$: *Return On Asset* secara Parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* .

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Versi 25 diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Asset* adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil pengujian parsial ini adalah variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Jika hipotesis penelitian *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* terbukti kebenarannya.

b. Pengujian Hipotesis 2

$H_0 : b_1 = 0$: *Debt to Equity Ratio* secara Parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* .

$H_a : b_1 \neq 0$: *Debt to Equity Ratio* secara Parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* .

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Versi 25 diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* > 0,05 yang berarti H_a ditolak. Hasil pengujian parsial ini adalah

variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Jadi hipotesis penelitian *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* tidak terbukti kebenarannya.

c. Pengujian Hipotesis 3

$H_0 : b_1 = 0$: *Cash Ratio* secara Parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* .

$H_a : b_1 \neq 0$: *Cash Ratio* secara Parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Versi 25 diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Cash Ratio* adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Cash Ratio* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil pengujian parsial ini adalah variabel *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Jadi hipotesis penelitian *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* terbukti kebenarannya.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,879	3	1,293	13,728	,000 ^b
	Residual	5,651	60	,094		
	Total	9,531	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

Pengujian secara simultan menggunakan uji F dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value*.

a. Pengujian Hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash*

Ratio tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; *Return On Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Cash*

Ratio berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 dalam tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* < 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Hasil penelitian secara simultan ini adalah variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Jadi hipotesis *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value* terbukti kebenarannya.

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
Uji t (Parsial)	<i>Return On Asset</i>	,002 < 0,05	ROA secara parsial

			berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i>
Uji t (Parsial)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,886 > 0,05	DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i>
Uji t (Parsial)	<i>Cash Ratio</i>	0,000 < 0,05	<i>Cash Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i>
Uji F (Simultan)	<i>Return On Asset</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> <i>Cash Ratio</i>	0,000 < 0,05	<i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Cash Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i>

E. Pembahasan

2

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Return On Asset* adalah sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Return On Asset* < 0,05. Hasil dari pengujian ini adalah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Return On Asset mencerminkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba. Semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* maka semakin baik nilai perusahaan sehingga dengan itu dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. dengan keadaan tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liana Sofiani & Enda Mora Siregar (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Debt to Equity Ratio* >0,05. Hasil dari pengujian ini adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat hutang dengan ekuitas. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* disebabkan oleh investor kurang memperhatikan bagaimana pihak manajemen mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien dalam mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak hutang yang digunakan oleh perusahaan yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tingkat yang tinggi hal ini menandakan bahwa perusahaan hanya mampu menutupi bunga hutang perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan ini hanya cukup untuk membiayai bunga dari hutang perusahaan dan belum bisa membiayai hutang pokok perusahaan. Jadi dengan ada atau tidak adanya hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Banjarnahor (2022) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Sehingga perusahaan memiliki resiko yang besar untuk mengelola laba perusahaan. jika perusahaan tidak bisa mengelola laba dari perusahaan maka akan berdampak buruk pada perusahaan hingga dapat mengakibatkan kebangkrutan.

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Cash Ratio* adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Cash Ratio* < 0,05. Hasil dari pengujian ini adalah *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Cash Ratio merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas ini dapat dilihat dari kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Cash Ratio* ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterjaminan untuk membayar hutang yang cukup. Dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang ini dapat menarik minat investor dalam berinvestasi. Jika dihubungkan dengan nilai perusahaan *Price to Book Value*, *Cash Ratio* yang tinggi mampu untuk memberikan nilai perusahaan yang positif terhadap investor sehingga di mata investor perusahaan tersebut layak untuk diberi investasi karena investor menganggap bahwa perusahaan ini mampu untuk mengembalikan dan memberikan keuntungan jika berinvestasi diperusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman (2021) menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4. Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 0,5 %, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Dengan nilai determinasi *adjusted R Square* sebesar 0,399 yang berarti variabilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 39,9%. sedangkan sisanya 60,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, C. (2023). *INDEF Revisi Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi RI 2023 Jadi 4,8-4,9 Persen*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230808154801-532-983464/indef-revisi-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-ri-2023-jadi-48-49-persen>
- Karina, D. (2023). *BPS: Pertumbuhan Ekonomi RI Capai Level 5 Persen Selama 7 Kuartal Berturut-Turut*. Kompas TV.
<https://www.kompas.tv/ekonomi/432593/bps-pertumbuhan-ekonomi-ri-capai-level-5-persen-selama-7-kuartal-berturut-turut>

- aldi samara, metta susanti. (2023). *pengaruh kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan pada penggunaan aplikasi dompet digital dikalangan mahasiswa universitas buddhi dharma. vol.1 no.0.*
- choiril iman, fitri nurfatma sari, nanik pujianti. (2021). *pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. vol.19 no.*
- Dirvi surya abbas, ubay dillah, sutardji. (2020). *faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. 17 no.*
- Elvira Juniarti Putri, Mira Nurhikmat, D. W. (2023). *Pengaruh Roa , Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. 4(2).*
- Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni, A. N. O. (2023). *Pengaruh Return on Assets , Return on Equity Dan Ukuran. 21(2), 566–578.*
- Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, M. N. L. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan (studi kasus pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). Vol. 11 No.*
- maharesi satrio nugrohojati hidayatul aziz, listyorini wahyu widati. (2023). *pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Vol.7 No.*
- mufidah, ira febrianti, R. adisetiawan. (2024). *pengaruh cash ratio dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. 24 no.*
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1)*, 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Wahyuni, R. S., & Banjarnahor, H. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 13(1)*, 297–309.
- yoyo sudaryo, dyah purnamasari, nunung ayu sofiati, astrin kusumawardani. (2020). *pengaruh sales growth (SG), current ratio (CR), price to book value (DER), total assets turn over (TATO), return on assets (ROA) terhadap price to book value (PBV). Vol. 02 No.*

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO , DAN CASH RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
7	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%

8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	Submitted to Transylvania University Student Paper	<1 %
11	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	repository.iainsasbabel.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
21	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
22	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
25	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
27	Submitted to Hawaii Preparatory Academy Student Paper	<1 %
28	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.stkipgrisumenep.ac.id Internet Source	<1 %
30	ijins.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

32	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
34	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
35	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
36	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
37	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
38	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	<1 %
41	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to unars Student Paper	<1 %

43	<p>Kartiko Sari Rahmawati, Yulianti Yulianti, Edy Suryawardana. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018", Solusi, 2020</p> <p>Publication</p>	<1 %
44	<p>Submitted to Universitas Bengkulu</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
45	<p>Submitted to Universitas Pamulang</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
46	<p>repository.radenfatah.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
47	<p>eprints.mercubuana-yogya.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
48	<p>jurnal.iainkediri.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
49	<p>repository.uinsu.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
50	<p>Annisa Juliartha Maharani, Roswaty Roswaty, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %

51	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
52	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
54	docobook.com Internet Source	<1 %
55	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
56	Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
57	academic-accelerator.com Internet Source	<1 %
58	id.123dok.com Internet Source	<1 %
59	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %
60	core.ac.uk Internet Source	<1 %

61	nanopdf.com Internet Source	<1 %
62	repositori.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
63	1library.net Internet Source	<1 %
64	Lusiana Lusiana, Hanna Pratiwi, Zefriyenni Zefriyenni, Silvia Sari, Muhammad Pondrinal. "Studi penentu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022 Publication	<1 %
65	Nisa, Ana Sakinatun. "Pengaruh Profitabilitas dan Dividend Terhadap Capital Structure Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Jakarta Islamic Index Periode 2019 - 2021)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
66	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
67	Rizka Nur Indah Safitri, Hasanudin Hasanudin. "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di	<1 %

Bursa Efek Indonesia", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2024

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On